

## PENGARUH HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN KRIYA KREATIF BATIK DAN TEKSTIL DI SMK NEGERI 8 PADANG

Yelvi Yanti<sup>1</sup>, Yusron Wikarya<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: yantiyelvi@gmail.com

Submitted: 2020-08-11

Accepted: 2020-08-26

Published: 2020-09-17

DOI: 10.24036/stj.9i3.109855

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh hasil belajar mata kewirausahaan terhadap minat berwirausaha jurusan kriya kreatif batik dan tekstil SMK Negeri 8 Padang, (2) pengaruh hasil belajar kegiatan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha jurusan kriya kreatif batik dan tekstil SMK Negeri 8 Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi. : (1) Hasil analisis dengan regresi linier sederhana memaparkan hasil belajar kewirausahaan memberikan dampak signifikan dan bernilai positif terhadap minat berirusaha. Hasil pengujian ini memberikan korelasi  $0,247 > 0,159$  determinasi  $0,061$  dan nilai  $1,508 < 1,659$  nilai signifikan  $0,000$  probabilitas dibawah  $=5\%$ . (2) Hasil analisis regresi linier sederhana memberikan hasil belajar prakterin memberikan dampak signifikan dan bernilai positif terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian ini memberikan korelasi  $0,204 > 0,159$  determinasi  $0,042$  dan nilai  $1,234 < 1,659$  dengan nilai signifikansi  $0,000$  atau probabilitas dibawah  $=5\%$ .

**Kata kunci:** Hasil belajar kewirausahaan,praktek kerja industri, Minat Berwirausaha

### Pendahuluan

Salah satu masalah klasik banyaknya pengangguran. Terbatasnya lapangan kerja yang ada saat ini disebabkan oleh keadaan atau situasi ekonomi yang belum stabil dan krisis yang terus menerus terjadi di Indonesia, dengan tidak sebandingnya laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan ketersediaan lapangan kerja lagi dalam dunia industri, belakangan ini banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya karna persaingan-persaingan di dunia industri, akibatnya pengangguran pun semakin bertambah, Diharapkan para pencari kerja mampu membuka usaha sendiri yang dapat dilakukan dengan berwirausaha akan banyak terbuka lapangan pekerjaan bagi pengangguran, sehingga jumlah pengangguran akan berkurang.

Tingkat perekonomian di Indonesia ini masih sangat rendah sehingga masih banyak terdapat kemiskinan di negara kita, McClelland berpendapat dalam Ciptra (2008: 37) negara akan makmur apabila mempunyai entrepreneur (kewirausahaan) sedikit

banyaknya du persen (2%) dari jumlah penduduk. Jadi begitu penting arti kewirausahaan bagi suatu negara.

Pemerintah mendirikan (SMK) atau yang dikenal dengan Pendidikan Kejuruan, agar tamatan pendidikan memiliki kesiapan dan modal dalam memasuki lapangan kerja dan mampu bersikap profesional, produktif, adaptif, dan kreatif serta bertakwa saat menjalankan dunia usaha industri.

Pembentukan jiwa berwirausaha siswa SMK dikembangkan melalui mata pelajaran kewirausahaan dan kegiatan Praktek Kerja Industri diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan dalam merintis dan menjalankan usahanya, dimana pada mata pelajaran ini siswa diberi bekal pengetahuan tentang kewirausahaan, pemahaman tentang jiwa dan karakteristik wirausaha, kompetensi wirausaha, manajemen kewirausahaan, dan keterampilan dalam merintis usaha, dan lain sebagainya. Untuk mata pelajaran produktif siswa diberi bekal agar memiliki kompetensi kerja atau keterampilan di bidangnya. Mata pelajaran kewirausahaan dan prakerin yang diajarkan akan semakin menambah pengetahuan siswa tentang berwirausaha.

Kenyataannya yang ada pada lapangan saat ini masih banyak lulusan SMK yang belum mau bekerja sendiri atau berwirausaha, tidak banyak yang mampu dan berorientasi dan niat membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah diperoleh Menurut (Tony Wijaya dalam Hartini, 2002).

Ramdani dalam Suryana (2000:6) mengemukakan bahwa berwirausaha berarti "memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber daya.. oleh sebab itu berwirausaha termasuk sebuah pekerjaan yang harus fleksibel dan imajinatif, mengambil resiko dan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu.

## Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dan bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar kewirausahaan serta praktek kerja industri (Arikunto, 2010:76). Adapun jenis metode yang digunakan yakni metode asosiatif kausal. Penelitian dengan menggunakan metode asosiatif kausal ini akan mampu membangun teori yang dapat berguna untuk menjelaskan suatu gejala. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan : Kuesioner, pengumpul minat berwirausaha yang disusun menggunakan metode Skala Likert dan alat yang digunakan adalah Angket. Dokumentasi, pengumpul hasil belajar kewirausahaan dan praktek kerja industri, dokumentasi kumpulan dari data mengenai dokumen yang terdapat pada objek penelitian yaitu nilai raport yang didapat dari dokumentasi guru SMK 8 Padang.

## Hasil

Menurut hasil temuan di lapangan, yaitu hasil dari penyebaran angket yang telah diisi responden, ditemukan sejumlah respon atau jawaban yang cukup bervariasi.

### **Minat Berwirausaha**

Angket ini terdiri dari 4 indikator yaitu perhatian, perasaan senang, kesadaran, kemauan.

**Indikator perhatian terhadap berwirausaha.**

Data dapat dilihat pada tabel 1 distribusi frekuensi data Indikator perhatian terhadap berwirausaha:

**Table 1** Frekuensi Indikator Perhatian

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	47-50	3	8,1
2	43-46	9	24,3
3	39-42	9	24,3
4	35-38	14	37,8
5	31-34	2	5,4
	Jumlah	37	100
	Mean	39.68	
	Median	39	
	Modus	36	

Berdasarkan hasil statistik diskriptif di temukan hasil dengan skor total analisis deskripsi data mengenai perhatian terhadap wirausaha. Pada tabel 1 terlihat siswa yang mendapatkan nilai frekuensi tertinggi berada di kelas interval 35-38 yaitu sebanyak 14 siswa atau 37,8 %, dan nilai frekuensi terendah berada dikelas interval 47-50 yaitu sebanyak 3 orang siswa atau 8,1%. Dan analisis deskripsi data mengenai nilai mata pelajaran kewirausahaan maka diperoleh nilai mean 39,68, median 39, mode 36, , range 14, minimum 33, dan maximum 47.

**Indikator perasaan senang terhadap berwirausaha**

Data dapat dilihat pada tabel 2 distribusi frekuensi data Indikator perasaan senang terhadapberwirausaha:

**Table 2** Frekuensi Indokator Perasaan Senang

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	100-93	5	13,5
2	92-85	9	21,6
3	84-77	13	34,1
4	76-69	10	27
5	68-61	1	2,7
	Jumlah	37	100
	Mean	81,49	
	Median	79	

Berdasarkan hasil statistik diskriptif di temukan hasil dengan skor total analisis deskripsi data mengenai perhatian terhadap wirausaha pada tabel 2 di atas terlihat siswa yang memperoleh nilai frekuensi tertinggi berada di kelas interval 84-77 yaitu sebanyak 13 siswa atau 34,1 %, dan nilai frekuensi terendah berada dikelas interval 47-50 yaitu sebanyak 1 orang siswa atau 2,7%. Dan analisis deskripsi data mengenai

perasaan senang terhadap wirausaha maka diperoleh nilai mean 81,49, median 79, mode 76, range 35, minimum 65, dan maximum 100.

#### ***Indikator kesadaran terhadap berwirausaha***

Data dapat dilihat pada tabel 3 distribusi frekuensi data Indikator kesadaran terhadap berwirausaha:

**Table 3** Frekuensi Indikator Kesadaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	47-44	15	40,5
2	43-40	9	24,3
3	39-36	8	21,6
4	35-32	5	13,5
	Jumlah	37	100
	Mean	41,51	

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di temukan hasil dengan skor total analisis deskripsi data mengenai kesadaran terhadap wirausaha pada tabel 3 di atas terlihat siswa yang memperoleh nilai frekuensi tertinggi berada di kelas interval 47-44 yaitu sebanyak 15 siswa atau 40,5 %, dan nilai frekuensi terendah berada di kelas interval 35-32 yaitu sebanyak 5 orang siswa atau 13,5%. Dan analisis deskripsi data mengenai kesadaran terhadap wirausaha maka diperoleh nilai mean 41,51, median 41, mode 47, range 13, minimum 34, dan maximum 47.

#### ***Indikator kemauan terhadap berwirausaha***

Data dapat dilihat pada tabel 4 distribusi frekuensi data Indikator kemauan terhadap berwirausaha:

**Table 4** Frekuensi Indikator Kemauan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	74-69	7	18,9
2	68-64	8	21,6
3	63-58	13	35,1
4	57-52	4	10,8
5	51-46	5	13,5
	Jumlah	37	100
	Mean	61,24	
	Median	62	
	Modus	65	

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di temukan hasil dengan skor total analisis deskripsi data mengenai kesmauan terhadap wirausaha pada tabel 4 di atas terlihat siswa yang memperoleh nilai frekuensi tertinggi berada di kelas interval 63-58 yaitu sebanyak 13 siswa atau 35,1 %, dan nilai frekuensi terendah berada di kelas interval 57-52 yaitu sebanyak 4 orang siswa atau 10,8%. Dan analisis deskripsi data mengenai

kemauan terhadap wirausaha maka diperoleh nilai mean 61,24, median 62, mode 65, range 26, minimum 48, dan maximum 74.

### **Hasil Pelajaran kewirausahaan**

Data dapat dilihat pada tabel 5 distribusi frekuensi data nilai kewirausahaan:

**Table 5** Frekuensi Hasil belajar kewirausahaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	90-88	13	35,1
2	87-85	9	24,3
3	84-82	2	5,4
4	81-79	13	35,1
Jumlah		37	100

Hasil belajar kewirausahaan yang diperoleh siswa pada tabel 5 di atas terlihat siswa yang memperoleh nilai frekuensi tertinggi berada di kelas interval 90-88 yaitu sebanyak 13 siswa atau 35,1 %, dan nilai frekuensi terendah berada di kelas interval 84-82 yaitu sebanyak 2 orang siswa atau 5,4%. Dan analisis deskripsi data mengenai nilai mata pelajaran kewirausahaan maka diperoleh nilai mean 84.89, median 85, mode 80a, range 10, minimum 80, dan maximum 90.

### **Hasil Praktek kerja industri**

Data pada tabel 6 distribusi frekuensi data nilai praktek kerja industri ditemukan:

**Table 6** Frekuensi Hasil Praktek Kerja Industri

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	90-88	21	56,7
2	87-85	7	18,9
3	84-82	3	8,1
4	81-79	6	16,1
Jumlah		37	100
Mean			
Median			
Modus			

Hasil belajar praktek kerja industri yang didapat siswa pada tabel 6 di atas terlihat siswa yang memperoleh nilai frekuensi tertinggi berada di kelas interval 90-88 yaitu sebanyak 21 siswa atau 56,7 %, dan nilai frekuensi terendah berada di kelas interval 84-82 yaitu sebanyak 3 orang siswa atau 8,1%. Dan analisis deskripsi data mengenai nilai praktek kerja industri maka diperoleh nilai mean 86,65, median 88, mode 90, range 10, minimum 80, dan maximum 90.

## Simpulan

Hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan dapat digambarkan sebagai ***Pengaruh hasil belajar kewirausahaan dan praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan kriya kreatif batik dan tekstil SMKN 8 Padang.***

Hasil analisis dengan uji regresi linier sederhana memaparkan hasil belajar kewirausahaan memberikan dampak signifikan dan bernilai positif terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil pengujian ini memberikan korelasi  $0,247 > 0,159$  determinasi  $0,061$  dan nilai  $1,508 < 1,659$  nilai signifikansi  $0,000$  atau probabilitas di bawah  $=5\%$ .

***Pengaruh hasil belajar Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan kriya kreatif batik dan tekstil SMK N 8 Padang.***

Hasil analisis dengan uji regresi linier sederhana memberikan hasil belajar prakterin memberikan dampak signifikan dan bernilai positif terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil pengujian ini memberikan korelasi  $0,204 > 0,159$  determinasi  $0,042$  dan nilai  $1,234 < 1,659$  dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar  $0,000$  atau probabilitas dibawah  $=5\%$

## Referensi

- Ciputra. (2008). Ciputa entrepreneur leap, entrepreneurship mengubah masa depan bangsa dan masa depan anda. Jakarta :PT Gramedia
- Tony Wijaya . ( 2007). Hubungan advcity intelligence dengan intensi berwirausaha. Jurnal manajemen dan kewirausahaan.  
<http://puslits2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/atricle/shop/16748/16764..>
- Pelatihan Ketenagakerjaan. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. SMK Negeri 8 Padang. 2013SMK Negeri 8 Padang, Bisa.(online) (<http://smknegeri8padang.html>,diakses 23 Januari 2013)
- RAMDANI, A., Yusron Wikarya, M. P., & Wisdiarman, M. P. (2017). HUBUNGAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DENGAN HASILBELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIAN KRIYA TEKSTIL SMKN 4 PADANG. Serupa The Journal of Art Education, 5(2).